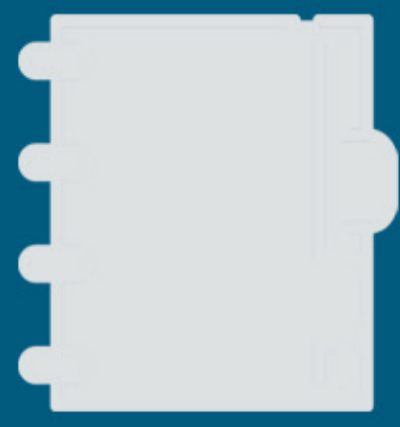


FASILITAS



Modul/Buku*



Sertifikat



Training Kit



Flasdisk 8 Gb



Makan Siang**



Coffee Break**

*Fasilitas termasuk buku Anomali Cuaca dan Iklim

**Konsumsi diberikan secara kondisional (bagi yang berpuasa dan tidak)

BIAYA

Rp 2.500.000,00

*Biaya tersebut tidak termasuk penginapan bagi peserta dari luar kota

PENDAFTARAN

1. Peserta melakukan pendaftaran dengan mengirimkan email yang ditujukan kepada :

irwan@lppm.itb.ac.id

dengan di cc ke wulansuminar.25@gmail.com

dengan format :

- Nama
- Instansi
- No Hp
- Alamat Email

2. Peserta menerima informasi mengenai mekanisme pembayaran melalui email dan SMS dari panitia.

3. Peserta melakukan konfirmasi pembayaran via email ke panitia dan sertakan foto/scan bukti pembayaran yang telah dilakukan serta SMS konfirmasi pembayaran kepada panitia.



Informasi Lebih Lanjut :

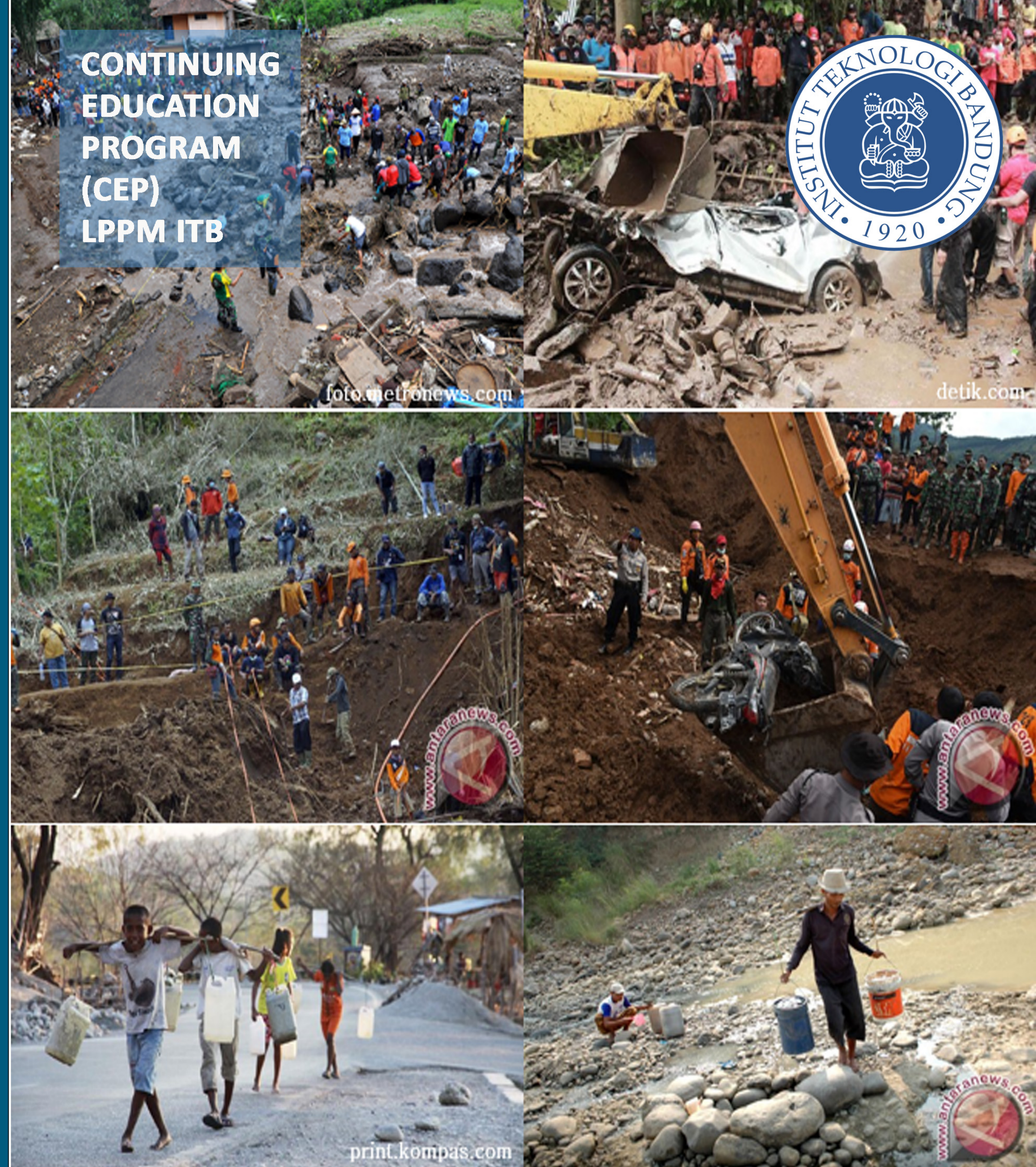
www.lppm.itb.ac.id/cep

Wulan Suminar (Hp : 0856 1252 996)

Maharlika (Hp : 0812 2053 2201)

Email : wulansuminar.25@gmail.com

CONTINUING
EDUCATION
PROGRAM
(CEP)
LPPM ITB



PELATIHAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TANGGAP BENCANA BANJIR, LONGSOR, DAN KEKERINGAN

Instruktur

Dr. Joko Wiratmo

Dr. Nurjana JT, M.Si.

Dr. Rusmawan Suwarman, M.T.

Edi Riawan, S.Si, M.T.

Tempat

Ruang Pelatihan CEP

Gedung CRCS Lantai 7- Kampus ITB

Jl. Ganesha 10, Bandung

Waktu

12-13 Juni 2017

LATAR BELAKANG

Bencana alam banjir, longsor, dan kekeringan telah sering kita baca, dengar, dan lihat dari media massa dan media sosial. Peristiwa banjir dan longsor biasanya terjadi pada musim hujan sedangkan kekeringan berlangsung pada saat musim kemarau berkepanjangan. Ketiga peristiwa ini dipengaruhi oleh banyak faktor seperti El Nino dan La Nina, monsoon, Dipole mode, gelombang panas (seruak dingin) Australia (Asia), efek topografi, angin darat-laut, angin gunung-lembah, dsb.

Kerugian yang ditimbulkan banjir dan kekeringan inipun sangat besar. Sebagai contoh, tahun 2016 terjadi sepuluh kali banjir dimana menyebabkan kematian 50 orang, 4 orang hilang, 1284 orang mengungsi, dan 199 rumah rusak (BNPB, 2016). Kekeringan menyebabkan kebakaran hutan yang berdampak pada kesehatan dan aktivitas sosial ekonomi, penurunan produksi pertanian, ancaman produksi listrik, serta berbagai dampak ikutan lainnya.

Bencana ini tidak saja merugikan dari sisi infrastruktur fisik, sosial, tetapi bahkan kadangkala nyawa manusia. Oleh karena itu maka peristiwa ini harus diatasi dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat. Untuk itu harus dibangun kesadaran dan kepedulian masyarakat akan bencana alam. Hal ini bisa dibangun dan dibangkitkan melalui pelatihan-pelatihan agar hasilnya optimal. Ini supaya kerugian-kerugian yang dialami masyarakat bisa ditekan serendah mungkin.

Pemahaman tentang meteorologi dan klimatologi (cuaca, musim dan iklim) harus ditingkatkan. Salah satu parameter yang paling erat kaitannya dengan kejadian banjir dan kekeringan adalah curah hujan. Prediksi curah hujan adalah penting untuk mengetahui kondisi cuaca dan musim ke depan sehingga masyarakat lebih antisipatif terhadap kemungkinan ancaman kedua bencana alam tersebut.

TUJUAN

- Memberikan dasar-dasar pemahaman tentang cuaca, musim dan iklim serta peristiwa-peristiwa aktual yang terkait dengannya (kekeringan, banjir, longsor dsb) kepada masyarakat.
- Memberikan dasar-dasar metode peramalan curah hujan.

PESERTA

Sasaran peserta yang ikut serta dalam pelatihan ini adalah instansi pemerintah seperti Kemendagri, kementerian teknis (kemen PUPPR, Kementan, KemenKLHK, dll), pemerintah daerah tingkat I dan II Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), akademisi PT, guru SMP dan SMA, peneliti, konsultan pembangunan, praktisi, media massa, serta masyarakat umum.

MATERI

1. Berbagai permasalahan cuaca, musim dan iklim
2. Pola curah hujan di wilayah tropis dan Indonesia
3. Banjir, longsor, dan kekeringan
4. Metode peramalan curah hujan
5. Latihan membaca dan memahami ramalan cuaca

UNDANGAN

Bagi calon peserta pelatihan yang membutuhkan surat undangan, agar dapat diinformasikan kepada kami dengan SMS ke panitia berisi detail:

- Tujuan Kepada (Kepada siapa surat ditujukan),
- Nama dan Alamat Instansi
- Alamat Pengiriman (dapat juga berupa email penerima)
- Hal lain yang diperlukan, misal perlu menyebutkan nama calon peserta dalam surat undangan

PROFIL INSTRUKTUR

Dr. Joko Wiratmo

Lulusan Sarjana Meteorologi (ITB), Magister Pertanian (UNPAD), dan Doktor Pertanian (UNPAD). Sekarang menjadi dosen di Program Studi Meteorologi ITB dengan bidang keahlian adalah Meteorologi Tropis.



Dr. Nurjanna JT, M.Si.

Lulusan Sarjana Meteorologi (ITB), Magister Sains Kebumihan (ITB), dan Doktor Geophysics (Kyoto University). Sekarang menjadi dosen di Program Studi Meteorologi ITB dengan bidang keahlian adalah Meteorologi Skala Meso.



Dr. Rusmawan Suwarman, M.T.

Lulusan Sarjana Meteorologi (ITB), Magister Teknik Geologi (ITB), dan Doktor dari Life and Environment Sciences (Kunamoto University). Sekarang menjadi staff akademik di Program Studi Meteorologi ITB dengan kelompok keahlian Sains Atmosfer.



Edi Riawan, S.Si, M.T.

Lulusan Sarjana Meteorologi (ITB). Sekarang menjadi dosen di Program Studi Meteorologi ITB.

